

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berikut merupakan pemaparan data atas profil dan deskripsi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri :

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru terletak di Jl. Raya Palengaan Kompleks Kebun Baru Kode Pos 69362 Km.13 Pamekasan, Jawa Timur. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1971 dan memiliki status swasta dengan nomor SK kelembagaan No.Mm.27/04.00/PP.00.7/59/2003 yang diterbitkan pada tanggal 23 Juni 2003. Organisasi penyelenggara pondok pesantren ini adalah Yayasan Al-Raudlah. Kepala pondok pesantren ini bernama Riskiyah, S.Pd. yang lahir di Pamekasan pada tanggal 12 September 1993 dan memiliki pendidikan terakhir S1 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Alamat lengkap pondok pesantren ini adalah di Dusun Bapao, Desa Kacok, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur dengan kode pos 69362. Pondok pesantren ini terletak di pedesaan dan dapat dihubungi melalui nomor telepon (0324) 327868 atau email.

Visi, Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru

Visi Pondok Pesantren

Terwujudnya Pondok Pesantren yang amanah yang mampu mencetak pribadi muslim berakhlakul karimah, mandiri dan ber-amar ma'ruf nahi mungkar ditengah-tengah kehidupan umat beragama, berbangsa dan bernegara.

Misi Pondok Pesantren

1 Menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam Ahlussunnah
Waljama'ah sehingga menjadi landasan dalam berfikir, berucap dan
prilaku sehari-sehari

2 Menanamkan semangat juang amar ma'ruf nahi mungkar yang
dilandasi keikhlasan dan keteladanan

3 Mengembangkan lembaga pendidikanbermutu diberbagai jenjang
baik diniyah maupun ammiyah

4 Mewujudkan suasana belajar mandiri dengan mengembangkan
iklim Pondok Pesantren yang kondusif berdasarkan lingkungan
nyata sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam

5 Mengembangkan dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat
demi terciptanya manusia muslim yang taqwa, berbudi luhur,
berpengetahuan sempurna cakap dan terampil serta bertanggung
jawab terhadap agama, bangsa dan negara.

Tujuan Pondok Pesantren

- 1 Mewujudkan pondok pesantren salafi yang unggul dan berprestasi
- 2 Mencetak santri yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah
dengan meneladani kehidupan Rosulullah SAW.
- 3 Mencetak tenaga-tenaga pendidik profesioanal yang berdedikasi
dan siap menyebarkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah
masyarakat

- 4 Membekali santri dengan life skill yang berorientasi pada kecakapan hidup dalam persaingan global
- 5 Meningkatkan kiprah pondok pesantren ditengah-tengah masyarakat baik dalam bidang keagamaan, social maupun ekonomi¹.

Sejarah Berdirinya:

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru didirikan pada tanggal 14 Ramadhan 1391 H. atau bertepatan dengan tanggal 1 Januari 1970 M. oleh almarhum KH. Moh. Asy'ari bin Basyiruddin. Pada awal berdirinya, pondok pesantren ini menerapkan metode pendidikan klasik tradisional yang mengajarkan kitab-kitab kuning dengan pola bandongan maupun sorogan, di samping pendidikan kelas di madrasah yang sudah berjalan.

Pada tahun 1976, pendidikan semi formal tingkat Tsanawiyah (MTs) didirikan dengan kurikulum campuran antara pesantren dan Departemen Agama. Pada tahun 1982, MTs secara resmi menggunakan kurikulum Departemen Agama murni. Sementara kelas Tsanawiyah khusus mempelajari kitab-kitab kuning klasik tetap diselenggarakan secara terpisah.

Setelah KH. Moh. Asy'ari meninggal pada tahun 1990, kepemimpinan pondok pesantren dilanjutkan oleh putra tertua almarhum, yakni KH. Ach. Mu'afa Asy'ari. KH. Mu'afa melakukan perbaikan dan inovasi sistem pendidikan pesantren dengan berbagai program, seperti mendirikan Yayasan Al-Raudlah pada tahun 1993 yang menaungi seluruh aktifitas pendidikan di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru.

¹ Pofil Pondok Pesantren Mitahul Ulum Kebun Baru Putri penulis dapatkan dari ketua pengurus Riskiyah, S.Pd. berupa File Exel.

Selanjutnya, pada tahun 1994, Madrasah Aliyah (MA) didirikan dan pada tahun 2001, Sekolah Tinggi Agama Islam khusus putri dibuka. Setelah KH. Achmad Mu'afa Asy'ari wafat pada tahun 2013, estafet kepemimpinan pesantren diteruskan oleh adik bungsu beliau, KH. Mishbahol Munir Asy'ari, Lc. Penataan dan pengembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru berlanjut seiring dinamika perkembangan kesadaran masyarakat akan arti pendidikan ².

Table 4.1 Daftar Ustadzah Pembimbing Baca al-Qur'an Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri

Nomor	Nama
1	Ustadza Nur Kholilah
2	Ustadza Latifah
3	Ustadza Syamsiyah
4	Ustadza Nurul Hidayati
5	Ustadza Syari'ah
6	Ustadza Nur Hasanah
7	Ustadza Atikatur Rohmah
8	Ustadza Nadifatus Zahroh
9	Ustadza Nanik Rahmawati
10	Ustadza Muti'atus Sholehah

² Profil Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri ini disarikan dari Tesis Nurul Hidayat "Kontribusi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Palengaan Pamekasan Terhadap Pemberdayaan Madrasah Diniyah" (Pamekasan: IAIN Madura, 2021), <http://etheses.iainmadura.ac.id/737/>.

11	Ustadza Hotimatul Hasanah
12	Ustadza St. Nur Qomariyah
13	Ustadza Maftuhah

Daftar santri peserta pembinaan baca al-Qur'an Pondok Pesantrem Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2022/20223

Table 4.2 Daftar santri baru peserta pembinaan baca al-Qur'an Pondok Pesantrem Miftahul Ulum Kebun Baru Putri

Nomor	Nama
1	Robiatul Kamilah
2	Faizatul Arofah
3	Imanatun Nafisah
4	Ulfatul Jannah
5	Alfia
6	Lutfiana Zulfa
7	Wasilah
8	Yusroh
9	Yunita Munassaroh
10	Amelia Maghfiroh
11	Mukarromah
12	Unsilatur Rohmah
13	Yuni Ghazaila
14	Izzatun Nisa'
15	Zahrotul Laily
16	Imroatus Soleha
17	Fitriyah
18	Shafira Aulia Ar-R.
19	Amilia Rizqi
20	Uswatun Haqiqoh
21	Nabilatul Mukarromah
22	Nafilatul Izzah
23	Mila Rahmawati
24	Nailatus Safa
25	Amilul Alqiyah
26	Irodatul Hasanah
27	Anifah
28	Rusmatun

29	Ifkha Zahwatu Hawa
30	Assyifa Nabila H.
31	Izarotul Mahabbah
32	Lailatun Najwa
33	Azkatun Nizya F.
34	Izzatun Nafi'ah
35	Rikatul Aini
36	Qurrotul Uyun
37	Lailatul M
38	Mutia Sahara
39	Syahiratul M
40	Nor Aini
41	Ana Al Tofun Nisak
42	Ismiyazizah
43	Indri Romaiseh
44	Maimunah
45	Indana Zulfa
46	Nurun Najwa Alfi L.
47	Farida
48	Maulidatul Hasanah
49	Dianita Ulandari
50	Irma Ramadhani
51	Defiya Putri
25	Atiatul Musyarrofah
51	Nada
54	Qurrotul Aini
54	Siti Kirani
56	Zahrotus Sifa El-R.
57	Widiatus Syifa
58	Wasilatul M
59	Nor Maulidia
60	Kamilia M
61	Zahroh
62	Putri Ayu Lestari
63	Samiatun
64	Khoirun Ning Diah V.
65	Inayatul Khoiroh
66	Fina Nauru Mufida
67	Atiqoh Putri Buhori
68	Fitrianis
69	Lainatussodor
70	Afisah
71	Sofiatun Millati
72	Haninatus Safara

73	Yuyun
74	Fitriyah
75	Nofi Natasya Iliswati
76	Maria Ulfa
77	Zida Nafali
78	Maftuhatul M.
79	Alfiatus Solehah
80	Siti Sofiatul M
81	Sabila Inayatin N
82	Fia Ulfatus S
83	Fina Ulfatus S
84	Siti Aisyah
85	Ainus Sarifah
86	Khotimah
87	Siffa Aulia
88	Muayyenh
89	Ummu Jazila
90	Nurul Fitria
91	Fara Nur Amelia
92	Naiza Zella Afriani
93	Anggun Yuanita Putri
94	Alifatur Rifqoh
95	Imroatus Solehah
96	Nia Fatul Fajrin
97	Maisulnah
98	Syafaria
100	Aprilia Putri P
101	Kamela
102	Lindawati
103	Alia Febrianti

B. Paparan Data

Berdasar kepada fokus penelitian pada bab satu di atas, maka diperoleh paparan data sebagaimana berikut:

- 1. Peran Program Ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an untuk santri baru Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri kacok palengaan Pamekasan.**

Program Ta'limiyah yang berfokus pada pengajaran dan pembinaan baca al-Qur'an adalah program yang dijalankan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri,. Bisa Anda jelaskan apa itu program Ta'limiyah dan bagaimana program ini berperan dalam pembinaan baca al-Qur'an untuk santri baru di Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Program Ta'limiyah bidang pembinaan baca al-Qur'an, punya peran penting dalam membimbing baca al-Qur'an buat santri baru di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Program ini memang di rancang secara khusus untuk membimbing santri baru biar bisa baca al-Qur'an dengan benar, menghafal surat-surat pendek, atau sebagian ayat al-Qur'an ¹.

Apa saja kegiatan konkret yang dilakukan dalam program Ta'limiyah untuk pembinaan baca al-Qur'an?

Program Ta'limiyah yang membidangi pembinaan baca al-Qur'an melibatkan berbagai kegiatan, seperti: pembinaan baca al-Qur'an dengan fokus pada tajwid, praktek membaca al-Qur'an secara rutin dan berulang, pelatihan dalam tahsin (hafalan) al-Qur'an, kajian fiqih, kajian tafsir, kursus bahasa asing.

Kemudian peneliti menayakan lebih lanjut apa saja peran program Ta'limiyah yang khusus dalam pembinaan baca al-Qur'an khususnya untuk santri baru beliau menjelaskan;

Program Ta'limiyah yang membidangi pembinaan baca al-Qur'an ini memberikan pelajaran tajwid yang mengajarkan cara membaca al-Qur'an dengan benar. Para santri baru akan belajar cara mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar dan intonasi yang tepat. Selain itu, program ini juga mencakup hafalan surat-surat pendek al-Qur'an. Para santri akan diajak untuk membaca al-Qur'an secara teratur dan berulang-ulang agar kemampuan membaca mereka semakin terasah ².

Penjelasan yang sama disampaikan oleh ustadzah Rizkiyah

Pogram Ta'limiyah membantu meningkatkan kualitas baca al-Qur'an santri baru dengan memberikan pengajaran tajwid yang cermat. Santri diajarkan untuk mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar, Program ini juga memfasilitasi mereka

¹ Nor Hayati, Ustadzah Pembinaan baca al-Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2023)

² Atikatur Rohmah, Ustadzah, Pembinaan baca al-qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2023)

untuk membaca al-Qur'an secara rutin dan berulang, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan membaca mereka³.

Dari pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa konsep utama dari pembinaan baca al-Qur'an di lingkungan ini adalah menghasilkan individu yang mampu membaca al-Qur'an dengan benar, indah, dan dengan pemahaman yang mendalam.

Kemudian tajwid yang benar, sangat menekankan pada penerapan tajwid yang benar. Ini mencakup pengajaran dan latihan intensif dalam pengucapan huruf-huruf al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid yang ketat. Tujuannya adalah agar santri dapat membaca dengan suara yang indah dan benar.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dalam proses belajar dibutuhkan latihan berulang, pembinaan ini melibatkan latihan berulang dalam membaca al-Qur'an. hal ini membantu meningkatkan kualitas bacaan dan mengurangi kesalahan-kesalahan bacaan.

Pesantren memberikan penekanan yang kuat pada kesungguhan dan kedisiplinan. Pembinaan baca al-Qur'an memerlukan kesabaran dan ketekunan.

Ketika ditanya lebih lanjut bagaimana program Ta'limiyah membantu meningkatkan kualitas baca al-Qur'an santri baru? Ustadzah Nor Hayati menjelaskan

Nah begini bak ya, Program Ta'limiyah ini membantu meningkatkan kualitas baca al-Qur'an santri baru melalui pengajaran yang berfokus pada tajwid. Santri baru diajarkan untuk menghindari kesalahan dalam membaca al-Qur'an, dan mereka memiliki kesempatan untuk berlatih secara teratur dalam lingkungan yang mendukung, sehingga bacaan mereka berkualitas dalam hal tajwid³.

Bagaimana efektivitas program Ta'limiyah dalam membina santri baru dalam membaca al-Qur'an Ustadza Syari'ah menjelaskan;

Program Ta'limiyah Ta'limiyah yang berfokus pada pembinaan baca al-Qur'an bagi santri baru telah terbukti sangat efektif dalam membina santri baru dalam

³ Riskiyah, Kepala Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2023)

³ Ibid, (17 Mei 2023)

membaca al-Qur'an. Banyak santri baru yang berhasil menguasai tajwid dengan baik bahkan ada yang berhasil menghafal beberapa juz⁴.

Tidak cukup sampai di sini, peneliti kemudian melakukan observasi untuk membuktikan apa yang telah dijelaskan oleh masing-masing pihak. Tujuan pengamatan adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri berperan dalam membantu santri baru mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan benar. Pengamatan peneliti terkonfirmasi sebagaimana berikut:

Dalam program Ta'limiyah, santri baru mendapatkan pembinaan baca al-Qur'an yang diselenggarakan di mushalla secara rutin setelah berjamaah shalat magrib. Peneliti melihat bahwa ustadzah memberikan perhatian khusus untuk mengajarkan aturan-aturan tajwid dengan baik. Santri baru diajarkan cara mengucapkan huruf-huruf arab dengan benar, menghindari kesalahan tajwid, dan menjaga intonasi yang sesuai. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik.

Kemudian peneliti melihat proses hafalan al-Qur'an, beberapa santri baru juga terlibat dalam program hafalan al-Qur'an. Peneliti melihat mereka membaca al-Qur'an berulang kali dan menghafal beberapa ayat atau surah. Proses hafalan ini merupakan bagian penting dalam pembinaan baca al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, program pembinaan baca al-Qur'an, pada program Ta'limiyah yang khusus bidang pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, terlihat sangat efektif dalam membantu santri baru mengembangkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan benar. Santri baru mendapatkan pembimbingan yang cermat dalam tajwid⁵.

⁴ Syari'ah, Ustadzah, Pembinaan Baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2023)

⁵ Observasi dilakukan di Mushallah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri (tanggal 17 Mei 2023 pukul 09.30 WIB)

Peneliti mau memperdalam penjelasan terkait program ta'limiyah, peneliti mengajukan pertanyaan, apa saja program yang dijalankan selain pembinaan baca al-Qur'an. . Peneliti ingin mendalami pemahaman tentang Program Ta'limiyah yang dijalankan di Pondok Pesantren ini. Bagaimana program ini diimplementasikan secara umum. Ustadza Nadifatus Zahroh menuturkan bahwa;

Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dirancang sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam di sini. Program ini mencakup pengajaran dan diskusi mendalam mengenai tafsir al-Qur'an, hadis, aqidah, fiqh, akhlak, sejarah Islam, kursus bahasa arab, bahasa Inggris dan topik-topik relevan lainnya⁶.

Terkait struktur umum dari Program Ta'limiyah ini Ustadzah Nurul Hidayati menjelaskan;

Program ini memiliki struktur yang terorganisir dengan baik. Setiap aspek agama Islam dibahas secara terpisah. Misalnya, ada pembinaan baca al-Qur'an, sesi tafsir al-Qur'an, hadis, aqidah, dan sesi diskusi yang melibatkan partisipasi aktif dari para santri.

Setiap sesi pengajaran ditujukan untuk memberikan pemahaman menyeluruh. Misalnya, dalam sesi tafsir al-Qur'an, kami membahas makna ayat-ayat dengan merujuk pada konteks sejarah, tata bahasa Arab, dan relevansi dengan konteks kekinian. Guru juga memberikan contoh aplikatif agar santri dapat memahami bagaimana prinsip-prinsip agama ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Kemudian peneliti meminta pendapat santri baru yang mengikuti pembinaan baca al-Qur'an. peneliti mewawancarai saudari Lutfiana Zulfa dengan mengajukan pertanyaan bagaimana pendapat Saudari tentang program ta'limiyah yang membidangi pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri? Ia menjelaskan;

Menurut saya, program ta'limiyah bidang pembinaan baca al-Quran di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri sangat bagus. Program ini sangat membantu saya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

⁶ Nadifatus Zahroh, Ustadzah Pembinaan baca al-Qur'an Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2023)

⁷ Nurul Hidayati, Ustadzah Pembinaan Baca al-Qur'an Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2023)

Kemudian peneliti bertanya lebih lanjut Apakah program ta'limiyah ini bermanfaat bagi Saudari?

Tentu saja bermanfaat. Program ta'limiyah ini telah membantu saya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Sebelum mengikuti program ta'limiyah, saya hanya bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, namun masih ada kesalahan dalam bacaan. Setelah mengikuti program ta'limiyah, saya sudah bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih sesuai aturan tajwid⁸.

Peneliti mewawancarai santri baru yang lain dengan pertanyaan berbeda, bisakah Saudari ceritakan apa saja kegiatan konkret yang dilakukan dalam program Ta'miliyah untuk pembinaan baca al-Qur'an?

Dalam program Ta'miliyah, kami memiliki serangkaian kegiatan untuk pembinaan baca al-Qur'an. Pertama-tama, setiap hari kami memiliki sesi tatap muka dengan ustadzah pembimbing. Di sana, kami belajar tajwid, melafalkan ayat-ayat tertentu, dan bimbingan teknik-teknik membaca yang benar.

Apakah ada kegiatan tambahan selain tatap muka?

Izzatub Nisa' menjelaskan, Ya, ada bak. Selain tatap muka, kami memiliki sesi membaca kelompok. Di sini, kami membaca al-Qur'an bersama-sama, saling mengoreksi jika ada yang salah, dan berlatih membaca dengan lancar. Kami juga sering melakukan revisi hafalan dan diuji secara berkala.

Bagaimana respon dan dampak program ini pada kemampuan baca al-Qur'an Saudari?

Izzatub Nisa': Saya merasa program ini sangat membantu. Dengan adanya pembinaan intensif, saya merasa lebih percaya diri dalam membaca al-Qur'an. Dukungan dari ustadzah dan teman-teman membuat saya semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan baca saya⁹.

Peneliti melengkapi hasil wawancara dengan melakukan observasi, ini dilakukan untuk memahami implementasi Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, fokus pada suasana pembelajaran, partisipasi santri, dan pendekatan pengajaran yang digunakan.

⁸ Lutfiana Zulfa, Santri peserta pembinaa baca al-qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2023)

⁹ Izzatun Nisa', Santri peserta pembinaan baca al-qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2023)

Dari observasi terlihat bahwa program Ta'limiyah berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Setiap sesi dimulai dan diakhiri tepat waktu, menciptakan disiplin dan kestabilan dalam proses pembelajaran.

Suasana pembelajaran terlihat ramah dan interaktif. Guru-guru memberikan kesan terbuka dan siap membantu, membuat santri merasa nyaman dalam mengemukakan pendapat dan bertanya.

Santri terlibat secara aktif dalam setiap sesi. Mereka berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan menyampaikan pemikiran mereka. Ini mencerminkan minat yang tinggi terhadap materi yang diajarkan.

Kemudian dari observasi terlihat bahwa penggunaan pendekatan yang variatif terlihat dalam proses pengajaran. Misalnya, dalam sesi tafsir al-Qur'an, guru menggunakan pendekatan kontekstual dan memberikan contoh aplikatif untuk memperjelas makna ayat-ayat.

Terdapat sesi praktek aktif dalam pembelajaran, khususnya dalam mengenai akhlak dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Santri diberi kesempatan untuk berlatih dan menerapkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan hasil observasi, Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri terlihat efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan interaktif. Partisipasi aktif santri, pendekatan pengajaran yang variatif, dan pemahaman kontekstual terhadap ajaran agama Islam menjadi elemen-elemen kunci dalam kesuksesan program ini. Program ini juga berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan sehari-hari santri, menciptakan pemahaman yang mendalam dan relevan terhadap ajaran agama⁸.

⁸ Observasi, dilakukan di beberapa titik kegiatan, di Mushalla, kelas, Asrama Markaz B. Arab, Aula Bagian Timur, (tanggal 29 Mei dan 03 Juni 2023, jam 09.00 WIB dan 19.00 WIB).

Berikut adalah data atau lain yang dapat mendukung dalam paparan data pada fokus penelitian Peran Program Ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an untuk santri baru Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri kacok palengaan Pamekasan, yang berkaitan dengan peran program ta'limiyah.

Data ini diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan sebelum dan sesudah santri mengikuti program ta'limiyah. Data ini menunjukkan kemampuan awal santri dalam membaca al-Qur'an, sehingga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas program ta'limiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri baru sebagaimana table berikut.

Tabel 4.1 Tingkat Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri Baru

Tingkat Kemampuan	Sebelum	Sesudah	Waktu yang dibutuhkan
Tidak bisa membaca	20	0	> 6 bulan
Bacaan lancer namun masih ada kesalahan	35	25	4 – 6 bulan
Bacaan lancar dan fasih	48	78	6 - 10 bulan

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa program ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri telah berhasil meningkatkan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an santri baru. Sebelum mengikuti program ta'limiyah, terdapat 20 santri baru yang tidak bisa membaca al-Qur'an. Setelah mengikuti program ta'limiyah, jumlah santri baru yang tidak bisa membaca al-Qur'an menjadi 0.

Selain itu, program ta'limiyah juga berhasil meningkatkan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an santri baru yang sebelumnya masih ada kesalahan dalam bacaan. Sebelum mengikuti program ta'limiyah, terdapat 35 santri baru yang masih ada

kesalahan dalam bacaan. Setelah mengikuti program ta'limiyah, jumlah santri baru yang masih ada kesalahan dalam bacaan menjadi 25.

Sedangkan, jumlah santri baru yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang lancar dan fasih meningkat dari 48 menjadi 78. Hal ini menunjukkan bahwa program ta'limiyah telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri baru secara signifikan.

Berdasarkan data waktu yang dibutuhkan santri baru untuk menguasai bacaan al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa santri baru yang tidak bisa membaca al-Qur'an membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai bacaan al-Qur'an, yaitu lebih dari 6 bulan. Sedangkan, santri baru yang sebelumnya masih ada kesalahan dalam bacaan membutuhkan waktu sekitar 4-6 bulan untuk menguasai bacaan al-Qur'an.

Waktu yang dibutuhkan untuk menguasai bacaan al-Qur'an lancar dan fasih sesuai aturan tajwid adalah 6-10 bulan. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor, antara lain:

- a. Tingkat kesulitan materi yang dipelajari. Materi bacaan al-Qur'an lancar dan fasih sesuai aturan tajwid meliputi materi tajwid, makharijul huruf, dan tartil. Materi-materi tersebut memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dikuasai.
- b. Kemampuan awal santri. Santri yang sebelumnya memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik akan membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menguasai bacaan al-Qur'an lancar dan fasih. Sedangkan, santri yang sebelumnya tidak memiliki kemampuan membaca al-Qur'an atau memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang kurang baik akan membutuhkan waktu yang lebih lama.

2. Metode yang digunakan dalam pembinaan baca al-Qur'an melalui Program ta'limiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan.

Setelah mendapatkan penjelasan tentang bagaimana program Ta'limiyah ini berperan dalam pembinaan baca al-Qur'an untuk santri baru Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri kacok palengaan Pamekasan, lalu apakah terdapat metode khusus yang digunakan dalam pembinaan baca al-Qur'an melalui Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dan bagaimana metode ini membantu mempermudah belajar membaca al-Qur'an dengan benar dan fasih bagi santri baru, peneliti menemui Ustadzah Nanik Rahmawati beliau menjelaskan sebagai berikut;

Program Ta'limiyah yang menangani pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum memang memiliki metode khusus. Kami mengadopsi Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembinaan baca al-Qur'an. Metode ini berasal dari Pesantren Sidogiri Pasuruan. Metode Qur'ani Sidogiri adalah metode inti dalam pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Metode ini fokus pada pembelajaran bacaan al-Qur'an yang benar. Kami memastikan bahwa santri belajar membaca al-Qur'an dengan baik sesuai aturan tajwid⁹.

Peneliti menelusuri lebih jauh apa itu Metode Qur'ani Sidogiri, peneliti menemui Ustadzah Kholilah, beliau menjelaskan;

Metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode pembelajaran al-Qur'an yang memungkinkan pembelajaran yang efisien. Dengan menawarkan lima jilid materi utama, ditambah dengan materi ghorib, tajwid, pelengkap, dan panduan pengajaran, metode ini dirancang untuk mempercepat proses pembelajaran al-Qur'an. Qur'ani Sidogiri mengedepankan pendekatan keterampilan membaca secara cepat dan tepat, tidak hanya dari segi tajwid tetapi juga makhorijul hurufnya¹⁰.

Oleh karenanya, tujuan utamanya adalah menciptakan hasil pengajaran yang efektif, sambil tetap memberikan ruang untuk pengembangan sesuai dengan kemampuan dan kondisi individual para santri. Dengan demikian, Metode Qur'ani Sidogiri tidak hanya sekadar memberikan pemahaman yang kuat tentang al-Qur'an, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan membaca yang optimal, sesuai

⁹ Nanik Rahmawati, Ustadzah Pembinaan baca al-Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2023)

¹⁰ Kholilah, Ustadzah, Ustadzah Pembinaan Baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (19 Mei 2023)

dengan harapan akan keberhasilan dan adaptasi yang fleksibel dalam proses pembelajaran.

Peneliti memperkuat dengan observasi apa yang telah dijelaskan oleh Ustadzah Kholilah. Observasi ini bertujuan untuk memahami metode khusus itu yaitu Metode Qur'ani Sidogiri yang digunakan dalam pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dan dampaknya terhadap kemajuan santri. Selain itu, wawancara dengan Ustadzah Nanik Rahmawati memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang metode ini.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa metode ini fokus pada pembelajaran bacaan al-Qur'an yang benar. Observasi menunjukkan bahwa metode ini terstruktur dan komprehensif, memberikan penekanan pada tajwid yang sempurna sebagai dasar dari semua pembelajaran.

Peneliti melanjutkan penelusuran dengan meminta penjelasan kepada Ustadzah Latifah Husni, ia menjelaskan;

Metode Qur'ani Sidogiri adalah metode inti dari pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren kami. Metode ini fokus pada pembelajaran bacaan al-Qur'an yang benar. Metode ini dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran yang membantu proses belajar mengajar. Beberapa media yang kami gunakan termasuk buku ajar, hukum materi tambahan, buku gaharib al-Qur'an dan buku prestasi santri¹¹.

Dari sisi penggunaan media pembelajaran, selama peneliti melakukan observasi, terlihat bahwa metode ini menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti buku ajar, hukum materi tambahan, dan buku prestasi. Buku ajar digunakan sebagai panduan utama dalam pembelajaran. Hukum materi tambahan membantu menjelaskan masalah yang lebih rinci, sementara buku prestasi sebagai catatan untuk melihat atas prestasi santri setiap proses belajar mengajar.

¹¹ Ustadzah Latifah Husni Ustadzah Pembinaan baca al-Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2023)

Ustadzah Kholilah menjelaskan secara rinci tentang metode Metode Qur'ani Sidogiri dan bagaimana metode ini diintegrasikan dengan program pembinaan baca al-Qur'an. Dia menekankan bahwa metode ini memberikan dasar tajwid yang kuat dan memungkinkan santri mampu membaca sesuai aturan tadwid.

Dia juga menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran, buku ajar, hukum materi tambahan, dan buku prestasi, merupakan bagian penting dalam mendukung pembelajaran baca al-Qur'an dengan metode ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, Metode Qur'ani Sidogiri yang digunakan dalam pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an. Penggunaan media pembelajaran memberikan dukungan yang berarti dalam proses pembelajaran. Metode ini juga memberikan penghargaan dan penilaian atas kemajuan bacaan santri melalui buku prestasi (buku catatan harian), memberikan motivasi tambahan bagi santri untuk terus berkembang dalam membaca Al-Qur'an.

Peneliti mendapatkan penjelasan yang sama dari Ustadzah Maftuhah, beliau menjelaskan;

Metode Qur'ani Sidogiri adalah pendekatannya yang sangat terstruktur dan komprehensif. Metode ini memberikan penekanan pada pembacaan yang benar dengan tajwid yang sempurna, dan itu menjadi dasar dari semua pembelajaran. Santri kami diajarkan tentang aturan-aturan tajwid secara mendalam. Selain itu, kami memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti buku ajar, hukum materi tambahan, dan buku prestasi. Buku ajar digunakan sebagai panduan utama, sementara hukum materi tambahan membantu menjelaskan masalah yang lebih rinci, dan buku prestasi untuk melihat perkembangan atas pencapaian santri.¹²

Peneliti ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang metode yang digunakan dalam pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Kemudian

¹² Maftuhah, Utadzah, Pembina baca al-Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2023)

menemui Ustadzah Syamsiyah Apakah Anda bisa menjelaskan metode yang diterapkan beliau memaparkan;

Metode yang kami terapkan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum untuk pembinaan baca al-Qur'an adalah Metode Qur'ani Sidogiri. Metode ini menjadi inti dari program pembinaan kami. Beliau melanjutkan Metode Qur'ani Sidogiri memiliki fokus yang sangat jelas, yaitu membimbing santri dalam pembelajaran bacaan al-Qur'an yang benar. Kami menitikberatkan pada pengajaran ilmu tajwid secara mendalam. Santri kami diajarkan tidak hanya membaca, tetapi juga menguasai tajwid dengan baik agar dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan aturan yang benar. Metode ini juga memasukkan pembelajaran bacaan gharib al-Qur'an¹³.

Kemudian data wawancara ini peneliti perkuat dengan observasi, Observasi ini bertujuan untuk melihat penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Fokus utama adalah melihat sejauh mana metode ini dapat meningkatkan kualitas bacaan, penguasaan tajwid santri baru. Dari sisi pembelajaran tajwid, teramati bahwa setiap sesi pembelajaran tajwid sangat intensif, dengan penekanan pada pengucapan yang benar dan penguasaan aturan tajwid. Para ustadzah memberikan perhatian khusus terhadap setiap santri, memastikan mereka memahami dan menerapkan aturan tajwid dengan baik.

Pada penggunaan media pembelajaran, termasuk buku ajar, hukum materi tambahan, dan buku prestasi (buku catatan harian), digunakan secara efektif. Buku ajar menjadi panduan utama, sedangkan hukum materi tambahan membantu menjelaskan masalah yang lebih rinci. Buku prestasi memberikan motivasi tambahan bagi santri dan menjadi alat penilaian kemajuan bacaan.

¹³ Syamsiyah, Ustadzah, Pembina baca al-Qur'an Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2023)

Pastisipasi santri dalam proses pembelajaran terlihat aktif dan antusias dalam setiap sesi pembinaan. Mereka berpartisipasi dalam, berlatih membaca dengan penuh kesungguhan, dan menunjukkan ketekunan dalam mengikuti program hafalan al-Qur'an.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode yang digunakan pesantren menggunakan metode Qurani, yaitu suatu metode yang teratur dan terstruktur yang digunakan dalam proses pembelajaran al-Qur'an sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang diinginkan, agar para santri dapat dengan mudah belajar membaca al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, metode qur'ani Sidogiri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum terlihat diterapkan secara sistematis dan efektif. Pembelajaran tajwid yang intensif, pembelajaran gharib al-Qur'an, penggunaan media pembelajaran, semuanya berkontribusi pada kemajuan bacaan al-Qur'an santri. Santri terlibat aktif dan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca, penguasaan tajwid.

Observasi ini mengindikasikan bahwa metode Qur'ani Sidogiri memberikan landasan yang kokoh dalam pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, menciptakan lingkungan pembelajaran yang berfokus pada kualitas dan pemahaman yang mendalam.

Kemudian wawancara peneliti lanjutkan bersama Hotimatul Husna. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang proses pemetaan kelas jilid dalam pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Qur'ani Sidogiri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Bagaimana proses pemetaan tersebut dilakukan.

Proses pemetaan kelas jilid kami lakukan dengan sangat cermat. Setelah melakukan tes awal terhadap santri baru untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an mereka, kami mengevaluasi hasilnya. Pemetaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap santri ditempatkan di kelas jilid yang sesuai dengan kemampuannya. Mengenai kriteria atau parameter yang digunakan dalam pemetaan kelas jilid ustadzah Hotimatul Husna menjelaskan, Kami menggunakan beberapa kriteria yang melibatkan hasil tes tersebut.

Tentu saja, kemampuan membaca al-Qur'an santri baru, baik dari segi lancar membaca, penguasaan tajwid¹⁴.

Kemudian peneliti menggali lebih dalam lagi tentang proses pembelajaran setelah dipetakan perjuz, tentu mereka akan mendapatkan materi yang berbeda pula. Ustadzah Muti'atus Sholehah menjelaskan;

Kami menetapkan tiga target dalam pembelajaran, yaitu target setiap sesi tatap muka, target hafalan, dan target pencapaian juz atau jilid. Target setiap sesi tatap muka dirancang agar setiap peserta didik membaca satu halaman baru pada kategori lancar dan mengulang halaman untuk kategori yang masih belum lancar. Kami juga menekankan pengulangan halaman yang telah dipelajari secara acak satu halaman. Target hafalan mengacu pada pedoman metode yang telah ditetapkan. Adapun sasaran pencapaian juz atau jilid, kami mengacu pada target yang telah ditetapkan oleh pengembang Metode Qur'ani Sidogiri.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa dalam pembelajaran, terdapat tiga target yang ditetapkan, yaitu target setiap sesi tatap muka, target hafalan, dan target pencapaian jilid. Target setiap sesi tatap muka dirancang agar setiap peserta didik membaca satu halaman baru pada kategori lancar dan mengulang halaman untuk kategori yang masih belum lancar. Hal ini bertujuan untuk membantu santri memperbaiki kemampuan membaca al-Qur'an mereka. Selain itu, pengulangan halaman yang telah dipelajari secara acak satu halaman juga dilakukan untuk memperkuat kemampuan membaca mereka. Untuk memudahkan penjelasan dapat dilihat label berikut;

Tabel 4.1 target setiap kali pembelajaran al Qur'an

No	Target Pembelajaran	Mengulang halaman yang sudah lancar
1	Satau halaman jika lancar	Satu halaman yang sudah diajarkan sebelumnya secara acak

¹⁴ Hotimatul Husna, Ustadzah, Pembina baca al-Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2023)

2	Halaman mengulang jika tidak lancar	halaman yang sudah dipelajari sebelumnya secara acak
---	-------------------------------------	--

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa masing-masing jilid terdapat target capaian tersendiri sesuai kemampuan membacanya, adapun capain pembelajaran pada setiap juz sebagaimana gambar berikut;.

The infographic features a dark blue background with a yellow border. In the top left, there is a logo for 'Metode Qur'ani Sidogiri' with the text 'FONDOK PESANTREN SIDOGIRI Koordinator Cabang Bangkalan'. To the right, a large yellow hashtag reads '# Target Pencapaian Materi'. Below this, a bar chart with five bars of increasing height (blue, red, green, orange, yellow) is set against a circular background. A book cover titled 'قرآني' (Qur'ani) is positioned above the chart. On the left side, the text 'JILID 1' is in a grey box, followed by 'Mutaallim mampu :'. Below this, three numbered objectives are listed: 1. Membaca huruf hijaiyah (mengenal bentuk bukan hafal), 2. Membaca huruf tunggal dan sambung, and 3. Membaca huruf hijaiyah dengan tiga harakat (fathah, kasrah dan dhummah). At the bottom left, another hashtag reads '# Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat'.

Gambar 4.1 target capaian jilid 1


 متدق قرآنی سیدوگری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian Materi

JILID 2

Mutaallim mampu :

1. Mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang berharakat tanwin fathah, kasrah dan dhummah.
2. Menguasai bacaan panjang dan pendek karena harakat fathah yang diikuti alif, kasrah yang diikuti ya' sukun, dhummah yang diikuti wawu sukun serta tanda-tanda harakat panjang.
3. Membedakan antara Ta' Ta'nits dan Ta' Marbutah.




Memasyarakatkan al-Quran
 Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat

Gambar 4.2 target capaian jilid 2


 متدق قرآنی سیدوگری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian Materi

JILID 3

Mutaallim mampu :

1. Membaca dengan benar Lam Sukun, Alif Lam (AL) dan huruf-huruf sukun.
2. Membedakan bacaan Ra' tebal dan tipis.
3. Membaca dengan benar huruf-huruf yang bertasydid.
4. Mempraktikkan dengan benar bacaan Lam Jalalah (lafadz Allah) yang dibaca tebal dan tipis.
5. Membaca dengan benar Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.




Memasyarakatkan al-Quran
 Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat

Gambar 4.3 Target Capaian Jilid 3


 متدق قرآنی السدوقیری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian Materi

JILID 4

Mutaallim mampu :

1. Mempraktikkan dengan benar bacaan Ghunnah (Nun dan Mim yang bertasydid).
2. Membaca dengan benar hukum-hukum Nun atau Mim sukun dan tanwin yang dibaca dengung dan tidak.
3. Membaca dengan benar Al-Syamsiyah dan bacaan huruf ganda yang bertasydid selain Nun dan Mim.
4. Mempraktikkan dengan benar bacaan Mad Lazim.

Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat



Gambar 4.4 Target Capaian Jilid 4


 متدق قرآنی السدوقیری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian Materi

JILID 5

Mutaallim mampu :

1. Mempraktikkan dengan benar bacaan Idzhar.
2. Mengenal dan membedakan tanda-tanda wakaf dan mempraktikkan dengan benar.
3. Mempraktikkan dengan benar bacaan yang harus memantul (Qalqalah).

Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat



Gambar 4.5 Target Capaian Jilid 5



Gambar 4.6 Target Capaian Gharib

Kegiatan pembinaan baca al-Qur'an dilaksanakan secara rutin dan terjadwal. Hal ini diketahui berdasarkan penjelasan ustadzah Muti'atus Sholehah berikut;

Pesantren mengatur proses pembelajaran Qur'ani secara terjadwal secara khusus, pembelajaran dilaksanakan pada malam Rabu, Kamis, Sabtu, dan malam Senin.

Lalu Apakah ada alasan khusus pemilihan malam Rabu, Kamis, Sabtu, dan malam Senin untuk kegiatan pembelajaran Qur'ani, beliau menjelaskan lebih lanjut

Ya, pasti ada alasannya bak. Ya karena Malam-malam tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan jadwal kegiatan lain para santri di pesantren. Kami ingin memastikan bahwa kegiatan pembelajaran tidak berbenturan dengan aktifitas lainnya, sehingga santri dapat fokus pada setiap sesi pembelajaran.

Kemudian, apa ada manfaat dari penjadwalan ini, Ustadzah Muti'atus Sholehah menjelaskan;

Tentu dengan pertimbangan penjadwalan ini ada sisi manfaat yang diinginkan. Pertama, santri memiliki jadwal yang terstruktur untuk pembelajaran Qur'ani, sehingga dapat mengelolanya dengan baik di tengah kesibukan pesantren. Kedua, ini membantu menciptakan kedisiplinan waktu dan konsistensi dalam pembelajaran.¹⁵

¹⁵ Muti'atus Sholehah, Ustadzah, Ustadzah, Pembina baca Al_Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023)

Penjelasan tersebut peneliti perkuat dengan data dokumentasi berupa jadwal yang peneliti dapatkan sebagaimana gambar berikut;

**JADWAL QUR'ANI SANTRI BARU
PP. MIFTAHUL ULUM KEBUN BARU
TAHUN PELAJARAN 1444-1445 H.**

NO	KELAS	MALAM			
		RABU TAJWID	KAMIS NGAJI	SABTU PELENGKAP	SENIN GHARIB
1	A	Ustadza. Nurul Hidayati & Ustadza. Maftuhah	Ustadza. Nur Hasanah	Ustadza. Atikatur Rohmah	Ustadza. Nur Khalillah
2	B	Ustadza. St. nor Qomariyah & Ustadza. Nur Hasanah	Ustadza. Nurul Hidayati & Ustadza. Maftuhah	Ustadza. Nadifatuz Zahroh & Ustadza. Nanik Rahmawati	Ustadza. Atik Atur Rohmah
3	C	Ustadza. Atik Atur Rohmah & Ustadza. Nadifatuz Zahroh	Ustadza. St. Nur Qomariyah & Ustadza. Syamsiyah	Ustadza. Nurul Hidayati & Ustadza. Maftuhah	Ustadza. Nur Hasanah & Ustadza. Nanik Rahmawati
4	D	Ustadza. Latifah	Ustadza. Nadifatuz Zahroh & Ustadza. Muti'atus S	Ustadza. St. Nur Qomariyah & Ustadza. Nur Hasanah	Ustadza. Syari'ah & Ustadza. Khotimatul H.
5	E	Ustadza. Syari'ah & Ustadza. Khotimatul Hasanah	Ustadza. Latifah	Ustadza. Syamsiyah	Ustadza. Nadifatuz Zahroh
6	F	Ustadza. Syamsiyah	Ustadza. Syari'ah & Ustadza. Khotimatul H	Ustadza. Latifah	Ustadza. Muti'atus s

KETENTUAN-KETENTUAN

TEMPAT	JAM
A : Tempat Pengiriman	Masuk : 06.30 WIS.
B : Asrama Markaz B. Arab	Nadlom : 06.30-06.45 WIS. (15 Menit)
C : Asrama Markaz B. Inggris	Ngaji : 06.45 - 07.25 WIS. (40 Menit)
D : Aula Bagian Timur	Materi : 07.25 - 07.55 WIS. (30 Menit)
E : Asrama D3	Penutup : 07.55 - 08.00 WIS. (5 Menit)
F : Asrama D2	

JADWAL BACAAN AL-QUR'AN

1	Materi GHARIB	_ Juz 1
2	Materi PELENGKAP	_ Juz 1
3	Materi TAJWID	_ Juz Amma
4	Materi NGAJI	_ Juz 2

Ttd:
KABAG. TALIMIAH

Gambar 4. 7 Jadwal Qur'ani

Peneliti melanjutkan penelusuran dengan melakukan observasi kaitannya dengan kegiatan proses pembelajaran Qur'ani yang terjadwal. Berikut adalah ringkasan hasil observasi peneliti:

Dari sisi kehadiran, secara umum santri datang dengan disiplin pada malam Rabu, Kamis, Sabtu, dan malam Senin untuk mengikuti pembelajaran Qur'ani walaupun masih ada satu dua santri yang tidak mengikuti.

Interaksi antara ustadzah dan santri terlihat positif. Terlihat saat proses pembelajaran berlangsung Ustadzah dengan sabar memberikan penjelasan dan memotivasi santri untuk aktif berpartisipasi.

Berdasarkan observasi tersebut, penjadwalan pembelajaran pada malam-malam tertentu ini terlihat efektif. Santri terlihat fokus dan tidak terganggu oleh kegiatan

lainnya. Ustadzah mampu mengelola waktu dengan baik, memastikan setiap sesi pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana¹⁶.

3. Kontribusi Program Ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Palengaan Pamekasan.

Pondok Pesantren sebagai lembaga penyebaran ilmu pengetahuan. salah satu inisiatifnya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri ini telah mengembangkan Program Ta'limiyah. Program ini dirancang untuk memperdalam berbagai aspek ilmu, termasuk pembelajaran al-Qur'an, tafsir al-Qur'an, hadis, aqidah, fiqh, akhlak, sejarah Islam, serta kursus bahasa Arab, bahasa Inggris, dan topik-topik relevan lainnya. Dengan pendekatan yang holistik, program ta'limiyah tidak hanya berfokus pada penguasaan teks-teks keagamaan, tetapi juga memberikan wadah untuk diskusi yang mendorong pemahaman yang lebih dalam. Melalui kurikulum yang komprehensif, santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dapat memperoleh pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ajaran Islam serta aspek-aspek lain yang relevan dengan perkembangan zaman. Ini bukan hanya tentang pembelajaran, tetapi juga mengenai pengembangan karakter, dan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus pembicaraan adalah Bagaimana Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum berkontribusi secara khusus dalam pembinaan membaca al-Qur'an bagi santri baru. Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum berperan sangat penting dalam pembinaan membaca al-Qur'an bagi santri baru. Program Ta'limiyah ini memberikan panduan, motivasi, dan pembelajaran yang intensif untuk memastikan

¹⁶ Observasi, dilakukan di beberapa titik kegiatan, di Mushalla, kelas, Asrama Markaz B. Arab, Aula Bagian Timur, (tanggal 02 dan 03 Juni 2023, jam 19.00 WIB).

bahwa santri baru dapat menguasai keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik.

Berikut adalah kontribusi program tersebut secara khusus:

Perama, peneliti terlebih dahulu ingin mengetahui yang berkaitan dengan kontribusi Program Ta'limiyah yang khusus menangani pembinaan baca al-Qur'an kemudian dilanjutkan dengan kontribusi program Ta'limiyah terhadap santri baru dan pesantren secara umum.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Nur Kholilah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai kontribusi Program Ta'limiyah yang membawahi pembinaan baca al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

Kan bagini bak, dari segi metode bahwa Program Ta'limiyah ini mengadopsi Metode Qur'ani Sidogiri sebagai metode dalam pembinaan membaca al-Qur'an. Dengan fokus pada pembelajaran bacaan al-Qur'an yang benar, penggunaan ilmu tajwid, dan program ini *memberikan landasan kuat bagi santri baru.*¹⁷

Kemudian peneliti lebih jauh menanyakan apa kontribusi pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran beliau menjelaskan;

Dari segi pendekatan yang kami terapkan adalah pendekatan yang personal dan bertahap. Dengan memahami tingkat kemampuan masing-masing santri baru, program ini memberikan bimbingan secara individual yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini membantu *menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan terfokus*¹⁸.

Lebih lanjut beliau menjelaskan tentang kontribusi program ta'limiyah dengan pendekatan talaqqi dalam pembinaan baca al-Qur'an sebagaimana penjelasan berikut;

Sebetulnya ada banyak kontribusi pendekatan talaqqi dalam pembinaan ini diantaranya, santri baru yang awalnya mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf-huruf tertentu berhasil memperbaiki kesalahan mereka melalui sesi talaqqi. Pemantauan langsung dan koreksi ustadzah membantu santri memperoleh pengucapan yang lebih akurat. Melalui pendekatan talaqqi, santri baru dapat mendapatkan bimbingan khusus dalam penerapan ilmu tajwid. Koreksi terhadap intonasi dan penekanan vokal membantu mereka memahami dan menerapkan aturan tajwid dengan lebih baik.. Santri yang mengikuti pendekatan talaqqi cenderung memiliki dasar membaca al-Qur'an yang kokoh. Kemampuan ini

¹⁷ Nur Kholilah Ustadzah, Ustadzah, Pembina baca al-Qur'an Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023).

¹⁸ *Ibid*, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023).

berkontribusi pada kesinambungan pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya, seperti Madrasah Ibtidaiyah atau Madrasah Tsanawiyah, tanpa memerlukan pembinaan tambahan¹⁹.

Kemudian peneliti menanyakan kepada Ustadza Nur Hasanah apa kontribusi pemetaan kelas dan juz-juz tertentu dan pendekatan talaqqi dalam proses pembelajaran beliau menjelaskan;

Dari segi pemetaan kelas jilid berdasarkan hasil tes sebelumnya. Hal ini memastikan bahwa santri baru dikelompokkan ke dalam kelas yang sesuai dengan kemampuan membaca mereka. Pemetaan ini *membantu menciptakan pembelajaran yang lebih terfokus dan efisien*. Pada pendekatan talaqqi, di mana santri membaca al-Qur'an dihadapan ustadzah untuk mendapatkan koreksi langsung, menjadi momen penting dalam program. Ini bukan hanya sebagai bentuk evaluasi, tetapi juga *sebagai motivasi untuk memperbaiki teknik membaca dan tajwid*²⁰.

Kemudian bagaimana program Ta'limiyah ini memberikan kontribusi positif bagi santri baru dan pesantren secara keseluruhan. Beliau menjelaskan;

Santri yang telah mengikuti program ini akan memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik, sehingga ketika bersekolah di jenjang pendidikan lain di jenjang apa mereka bersekolah seperti Madrasah Ibtidaiyah atau Madrasah Tsanawiyah, mereka telah memiliki keterampilan yang memadai untuk membaca al-Qur'an tanpa perlu pembinaan tambahan²¹.

Peneliti melakukan konfirmasi dari apa yang telah disampaikan dengan melakukan observasi mendalam, observasi ini peneliti lakukan di kelas santri baru Program Ta'limiyah, dari observasi terlihat program ini memberikan kontribusi yang positif dalam pembinaan membaca al-Qur'an. Berikut hasil observasi kontribusi Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, Palengaan, Pamekasan, dalam Pembinaan Membaca al-Qur'an bagi Santri Baru;

¹⁹ *Ibid, Wawancara Langsung* (02 Juni 2023).

²⁰ Nur Kholilah Ustadzah, Ustadzah, Pembina baca Al_Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023)

²¹ Nur Kholilah, Ustadzah Pembinaan Baca al-Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023)

Hasil observasi terhadap Program Ta'limiyah, yang menitikberatkan pada pembinaan baca al-Qur'an, menggambarkan serangkaian kegiatan yang mendalam dan bervariasi. Dalam konteks ini, kegiatan utama yang teramati adalah pembinaan baca al-Qur'an dengan penekanan pada tajwid, yang terlihat sangat berhati-hati dan terperinci dalam memberikan pengajaran.

Program Ta'limiyah sepenuhnya mengadopsi Metode Qur'ani Sidogiri sebagai landasan utama dalam pembinaan membaca al-Qur'an. Metode ini tampak diimplementasikan setiap aspek sesi pembelajaran.

Metode Qur'ani Sidogiri menekankan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Program Ta'limiyah secara konsisten memastikan bahwa setiap santri memahami dan menerapkan ilmu tajwid dengan benar. Contoh yang peneliti amati, para asatidzah tampak memberikan penekanan khusus pada pengajaran bacaan yang benar dan pemahaman tajwid sesuai dengan metode tersebut.

Sejauh yang peneliti amati, Metode Qur'ani Sidogiri memanfaatkan berbagai media pembelajaran. penggunaan buku ajar, buku panduan dan buku gharib untuk mendukung santri bacaan sesuai aturan tajwid yang benar dan memberikan pemahaman yang lebih baik.

Berdasarkan observasi secara spesifik menunjukkan bahwa santri baru mendapatkan pembelajaran tajwid yang teliti, fokus pada pengucapan huruf-huruf Arab dengan tepat. Hal ini secara nyata berkontribusi pada peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an mereka. Selain itu, praktek membaca al-Qur'an secara rutin dan berulang tampak menjadi unsur krusial dalam program ini, memberikan peluang bagi santri untuk secara konsisten mengasah kemampuan membaca mereka.

Ustadzah secara aktif berinteraksi dengan setiap santri, memahami kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka.

Contoh, saat salah satu santri mengalami kesulitan dengan huruf tertentu, ustadzah memberikan bimbingan langsung, membantu santri memahami cara membacanya dengan benar.

Secara keseluruhan, hasil observasi memvalidasi bahwa Program Ta'limiyah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an santri baru melalui pendekatan yang menyeluruh dan beragam.

Kedua terkait dengan kontribusi Program Ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, Palengaan, Pamekasan. Berikut petikan wawancara bersama Ustadza Nadifatus Zahroh;

Program Ta'limiyah di pondok pesantren kami memiliki peran signifikan dalam membentuk nilai keagamaan dan karakter santri. Pertama-tama, kami menyadari bahwa pembinaan keagamaan yang kokoh merupakan landasan utama. Kami memberikan pengajaran intensif tentang ajaran Islam, mencakup tafsir al-Qur'an, hadis, aqidah, dan fiqh. Santri tidak hanya diajarkan teori, tetapi kami juga menekankan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari²².

Ustadza Nadifatus Zahroh melanjutkan penjelasannya terkait dengan penguatan karakter dengan penjelasan berikut;

Penguatan karakter dan etika menjadi fokus utama program. Melalui diskusi dan interaksi langsung, kami membahas nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Kami yakin bahwa penguatan karakter ini membantu santri mengembangkan sikap positif, integritas, dan kemandirian. Jadi Keseluruhan, Program Ta'limiyah bak tidak sekedar tentang membaca al-Qur'an, tetapi membentuk individu yang berakhlak mulia, berintegritas, dan memiliki kekuatan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam²³.

Penjelasan yang sama peneliti dapatkan dari Ustadzah Riskiyah, S.Pd selaku kepala pondok Pensantren Miftahul Ulum Kebun Baru putri beliau menyatakan;

Program Ta'limiyah di pondok pesantren kami memainkan peran sentral dalam memberikan landasan keagamaan yang kuat bagi santri. Pendekatan kami sangat berfokus pada pembinaan keagamaan yang kokoh, di mana kami memberikan

²² Nadifatus Zahroh, Ustadzah Pembinaan baca al-Qur'an Pondok Pesantren Mihtahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023).

²³ *Ibid*, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023).

pengajaran mendalam tentang tafsir Al-Qur'an, hadis, aqidah, dan fiqh. Kami ingin memastikan bahwa santri tidak hanya tahu, tetapi juga memahami ajaran Islam secara komprehensif²⁴.

Kemudian, terkait kontribusi program ta'limiyah pada penguatan karakter santri, lebih lanjut Ustadzah Riskiyah, S.Pd menjelaskan;

Pembinaan keagamaan ini tidak terlepas dari upaya kami untuk memperkuat karakter dan etika santri. Kami memandang karakter sebagai aspek penting dalam membentuk pribadi yang berintegritas. Melalui diskusi nilai-nilai moral dan etika, kami menggali potensi positif dalam diri santri, mendorong mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama²⁵.

Penjelsan tersebut di atas peneliti perkuat dengan melakukan observasi. Melalui serangkaian observasi yang dilakukan, tergambar dengan jelas bahwa Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, Palengaan, Pamekasan, memiliki dimensi pembinaan keagamaan yang begitu mendalam. Berbagai aspek agama Islam diakomodasi dalam materi ajar yang tidak hanya komprehensif, tetapi juga dirancang untuk memicu pemahaman mendalam dan refleksi yang menyeluruh pada santri.

Terkait berkontribusi pada pengembangan nilai-nilai karakter, Dalam rangkaian observasi yang dilakukan, Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, Palengaan, Pamekasan, tampak memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter santri. Dengan pendekatan holistik, program ini tidak hanya mengejar aspek akademis, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan nilai-nilai karakter yang Islami.

Salah satu aspek terpenting yang teramati adalah bimbingan dengan pendekatan talaqqi yang diberikan oleh para ustadzah. Melalui sesi pendekatan talaqqi, setiap santri mendapatkan perhatian personal dalam pengembangan karakter. Ustadzah memberikan

²⁴ Riskiyah, Kelapa Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023).

²⁵ *Ibid*, *Wawancara Langsung* (02 Juni 2023).

pemantauan langsung terhadap perkembangan bacaan al-Qur'an santri, sambil memberikan dorongan dan koreksi yang membangun. Proses ini bukan hanya tentang pengembangan keterampilan membaca, tetapi juga menciptakan ikatan emosional dan spiritual antara ustadzah dan santri, memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian.

Dalam perjalanan observasi yang mendalam terhadap Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, Palengaan, Pamekasan, terungkap bahwa program ini memiliki dampak positif yang kuat pada pengembangan keagamaan dan penguatan karakter santri.

Model pengajaran kelompok yang diterapkan dalam program juga memberikan dampak positif pada pembentukan karakter. Santri baru dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Kolaborasi antar-santri dalam kelompok menghasilkan saling dukung, semangat bersama, dan peningkatan kolektif. Ini menciptakan atmosfer positif di mana nilai-nilai solidaritas, tanggung jawab, dan kerjasama tumbuh dan terbentuk secara alami.²⁶

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, maka dapat diuraikan temuan penelitian dari setiap fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran Program Ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an untuk santri baru Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri kacok palengaan Pamekasan.

Penelitian yang dilakukan terkait peran Program Ta'limiyah dalam pembinaan santri baru di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan

²⁶ Observasi, dilakukan di beberapa titik kegiatan, di Mushalla, kelas, Asrama Markaz B. Arab, Aula Bagian Timur, (tanggal 02 dan 03 Juni 2023, jam 19.00 WIB).

Pamekasan mengungkapkan beberapa temuan yang menarik. Berikut ini adalah beberapa temuan penelitian terkait peran program ta'limiyah tersebut:

- a. Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum disusun sebagai bagian tak terpisahkan dari pendidikan di lembaga ini. Program ini melibatkan pengajaran dan diskusi yang mendalam tentang berbagai aspek, termasuk kajian tafsir al-Qur'an, hadis, kajian aqidah, kajian fiqh, akhlak, sejarah Islam, kursus bahasa Arab, bahasa Inggris, dan berbagai topik relevan lainnya. (interdisiplin)
- b. Peran program Ta'limiyah juga terlihat dalam kelangsungan kemampuan santri pada jenjang pendidikan berikutnya, menunjukkan bahwa fondasi membaca al-Qur'an yang diberikan melalui program ini memberikan manfaat jangka panjang. (pendidikan berkelanjutan)

2. Metode yang digunakan dalam pembinaan baca al-Qur'an melalui Program ta'limiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan.

Berdasarkan paparan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum memiliki metode khusus yang terfokus pada pengembangan keterampilan membaca al-Qur'an bagi santri baru. Temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Program ta'limiyah dalam melaksanakan pembinaan baca al-Qur'an bagi santri baru menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri sebagai landasan utama, memberikan penekanan pada pembelajaran bacaan yang benar dan penerapan ilmu tajwid. Dengan model talaqqi dan koreksi langsung, lingkungan pembelajaran menjadi interaktif dan responsif.

b. Diversifikasi media pembelajaran, seperti buku ajar, materi tambahan, dan buku prestasi, digunakan untuk memberikan variasi dalam pembelajaran dan mendukung proses belajar mengajar.

c. Penilaian berbasis pencapaian jilid, dengan pemetaan kelas jilid berdasarkan hasil test sebelumnya, menciptakan sistem penilaian yang sesuai dengan kemampuan individu santri baru.

3. Kontribusi Program Ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Palengaan Pamekasan.

Berikut adalah beberapa temuan penelitian mengenai berkontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Palengaan Pamekasan.:

- a. Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri telah berhasil membangun dasar keagamaan yang kuat di kalangan santri. Melalui pembinaan agama, diskusi, sejarah Islam, dan pemahaman aqidah, program ini membentuk kesadaran keagamaan yang mendalam.
- b. Kontribusi nyata dari program ini adalah penguatan karakter dan etika santri. Pembinaan akhlak yang berkelanjutan, pemberdayaan melalui penghargaan, dan penciptaan lingkungan pendidikan Islami telah membentuk karakter positif dan perilaku etis di kalangan santri.